

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah menjalani serangkaian proses penelitian, peneliti dapat merumuskan kesimpulan terkait hasil yang diperoleh. Sesuai tujuannya, penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh terpaan tayangan Reportase Investigasi Trans TV terhadap kecemasan masyarakat Sleman di Yogyakarta. Penelitian ini juga untuk menggambarkan kecemasan masyarakat Sleman terhadap tayangan Reportase Investigasi. Berikut ini rumusan kesimpulan peneliti berdasarkan hasil penelitian:

1. Terdapat hubungan antara terpaan tayangan Reportase Investigasi Trans TV terhadap kecemasan masyarakat Sleman di Yogyakarta. Namun hubungan diantara kedua variabel ini termasuk rendah sekali yaitu 18,9 %. Hubungan yang rendah ini disebabkan oleh dimensi durasi dan atensi yang tidak signifikan. Itu artinya tidak ada hubungan antara berapa lama dan berapa tinggi atensi responden menonton tayangan Reportase Investigasi Trans TV dengan kecemasan mereka. Justru frekuensi responden dalam menonton tayangan Reportase Investigasi Trans TV mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kecemasan mereka.

2. Terdapat pengaruh antara terpaan tayangan Reportase Investigasi Trans TV terhadap kecemasan masyarakat Sleman di Yogyakarta, hal ini sekaligus menjawab rumusan masalah. Walaupun terbukti ada pengaruh, namun pengaruh diantara keduanya termasuk sangat lemah. Besarnya pengaruh terpaan

tayangan Reportase Investigasi Trans TV terhadap kecemasan masyarakat Sleman di Yogyakarta hanya sebesar 5,7 %. Sisanya sebesar 94,3 % kecemasan masyarakat Sleman dipengaruhi variabel selain terpaan tayangan Reportase Investigasi.

3. Kontribusi terpaan tayangan Reportase Investigasi Trans TV dalam model summary yang hanya memiliki nilai sebesar 5,7 % terhadap kecemasan responden menunjukkan kelemahan teori jarum suntik yaitu terlalu mempercayai bahwa khalayak itu tidak berdaya atau pasif. Melalui penelitian ini dapat dilihat bahwa responden bukanlah orang yang pasif yang dapat diterpa dengan mudah oleh media.

## **B. Saran**

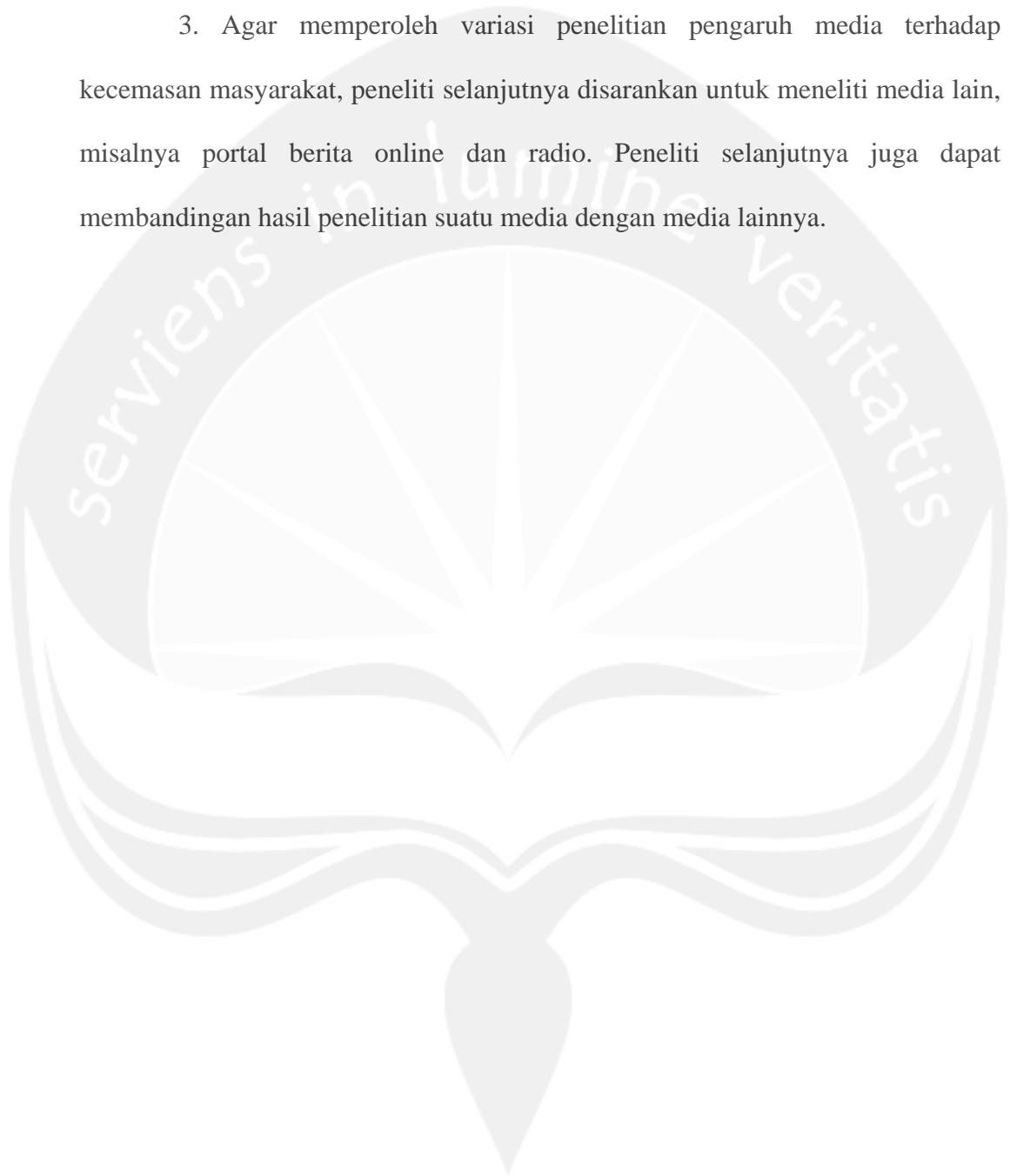
Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa saran terkait penelitian sejenis maupun bagi Trans TV. Semoga saran yang disampaikan dapat membantu dan memberikan manfaat bagi penelitian sejenis maupun bagi Trans TV. Saran tersebut ialah sebagai berikut:

1. Sebagai usaha untuk memperlihatkan gambaran pengaruh tayangan di Trans TV khususnya Reportase Investigasi, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode penelitian lain seperti metode eksperimen. Sehingga peneliti dapat melihat perubahan sikap khalayak, sebelum dan sesudah mengakses media.

2. Peneliti selanjutnya juga disarankan memperhatikan variabel lain yang melatarbelakangi responden, misalnya usia, tingkat pendidikan serta pekerjaan.

Sehingga dapat diketahui secara spesifik dimensi apa yang mempengaruhi kecemasan responden.

3. Agar memperoleh variasi penelitian pengaruh media terhadap kecemasan masyarakat, peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti media lain, misalnya portal berita online dan radio. Peneliti selanjutnya juga dapat membandingkan hasil penelitian suatu media dengan media lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

- AGB Nielsen Media Research. 2008. *Television Report 2008*. Jakarta: AGB Nielsen Media Research
- Ardianto, Elfinaro dan Lukiati Komala Erdinaya. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. 2012. *Kabupaten Sleman Dalam Angka 2011*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman.
- Effendy, Onong Uchjana. 1990. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Arifin S. 2006. *Jurnalistik Televisi: Teknik Memburu dan Menulis Berita*. Jakarta: PT Indeks.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Koordinator Statistik Kecamatan Gamping. 2012. *Kecamatan Gamping Dalam Angka 2011*. Yogyakarta: Koordinator Statistik Kecamatan Gamping.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama Kusumaningrat. 2005. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muda, Deddy Iskandar. 2003. *Jurnalistik Televisi: Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nevid, Jeffrey S., Spencer A. Rathus dan Beverly Greene. 2005. *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rakhmat, Jalalludin. 1989. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalalludin. 1991. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Rakhmat, Jalalludin. 2005. *Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sari, Endang S. 1993. *Audience Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Severin, Werner J. dan James W. Tankard, Jr. 2005. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta: Prenada Media.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1982. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei Edisi Revisi*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiarto, Dergibson Siagian dan Lasmono Tri Sunaryanto. 2001. *Teknik Sampling*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widhiarso, Wahyu. 2011. Skalo: Program Analisis Skala Guttman. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Wiryanto. 2000. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Grasindo.

SKRIPSI TIDAK DIPUBLIKASIKAN:

- Ayu, Wanda Edika Tresna. 2007. *Pengaruh Terpaan Media Terhadap Sikap Remaja Surabaya Pada Program Acara Reality Show Katakan Cinta di RCTI*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Dipsy, Chicha. 2006. *Hubungan Antara Terpaan Media Mengenai HIV/ AIDS di Surat Kabar dan Tingkat Kecemasan Remaja di Surabaya*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Sari, Intan Permata. 2008. *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Surabaya Tentang Program Televisi Wisata Kuliner Yang Ditayangkan Oleh Trans TV*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Gunawan, Stephanie. 2009. *Hubungan Terpaan Program Reportase Investigasi Trans TV Dengan Pengetahuan Pemirsa Surabaya Tentang Tindak Kriminalitas*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.

**WEBSITE:**

<https://maps.google.com/maps?hl=en&tab=wl> akses tanggal 3 Januari 2013

<http://www.transtvnews.co.id/index.php/Sinopsis/reportase-investigasi.html> akses tanggal 22 Mei 2010

[http://www.transtvnews.co.id/index.php/component/option,com\\_blog\\_calendar/Itemid,202/view,blogcalendar/](http://www.transtvnews.co.id/index.php/component/option,com_blog_calendar/Itemid,202/view,blogcalendar/) akses tanggal 22 Mei 2010

<http://www1.transtv.co.id/frontend/aboutus/view/company/16> akses tanggal 20 Januari 2013

**VIDEO:**

Reportase Investigasi Episode “Abon Ayam Limbah”. Video Reportase. Produser Dewi Artiwi. Jakarta: Trans TV. 2012.

Reportase Investigasi Episode “Ayam Tiren Rekondisi”. Video Reportase. Produser Dewi Artiwi. Jakarta: Trans TV. 2012.

**SUMBER LAIN:**

Daftar Isian Tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan; Dusun Gamping Lor Highlight PT. Televisi Transformasi Indonesia (Trans TV)



# LAMPIRAN





5. Berapa lama anda menonton tayangan Reportase Investigasi episode “Abon Ayam Limbah dan Ayam Tiren Rekondisi” di Trans TV?
- > 20 menit
  - 11-20 menit
  - 5-10 menit
  - < 5 menit

**ATENSI**

6. Apakah Anda menyimak tayangan Reportase Investigasi episode “Abon Ayam Limbah dan Ayam Tiren Rekondisi” di Trans TV?
- Ya
  - Tidak
7. Apakah Anda menonton tayangan Reportase Investigasi episode “Abon Ayam Limbah dan Ayam Tiren Rekondisi” di Trans TV dengan melakukan kegiatan lain, seperti makan/minum?
- Ya
  - Tidak
8. Apakah Anda melakukan interaksi dengan telepon atau orang lain ketika menonton tayangan Reportase Investigasi episode “Abon Ayam Limbah dan Ayam Tiren Rekondisi” di Trans TV?
- Ya
  - Tidak
9. Apakah Anda menonton tayangan Reportase Investigasi episode “Abon Ayam Limbah dan Ayam Tiren Rekondisi” di Trans TV dalam kondisi mengantuk?
- Ya
  - Tidak
10. Apakah Anda ketika menonton tayangan Reportase Investigasi episode “Abon Ayam Limbah dan Ayam Tiren Rekondisi” di Trans TV seringkali mengganti-ganti *channel* televisi dengan program acara lain?
- Ya
  - Tidak

**Jawablah dengan memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang Anda pilih antara SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).**

**KHAWATIR AKAN SESUATU**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11.	Saya akan menjadi korban pedagang curang seperti dalam tayangan Reportase Investigasi.				
12.	Kejadian serupa (peredaran abon ayam limbah dan ayam tiren rekondisi) akan terjadi di lingkungan tempat tinggal saya.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
13.	Saya tidak percaya dengan penjual abon ayam dan daging ayam lagi.				
14.	Adanya keinginan mengajak keluarga saya berhenti mengkonsumsi daging ayam setelah menonton tayangan Reportase Investigasi episode “Abon Ayam Limbah dan Ayam Tiren Rekondisi”.				
15.	Adanya keinginan mengajak warga sekitar berhenti mengkonsumsi daging ayam setelah menonton tayangan Reportase Investigasi episode “Abon Ayam Limbah dan Ayam Tiren Rekondisi”				

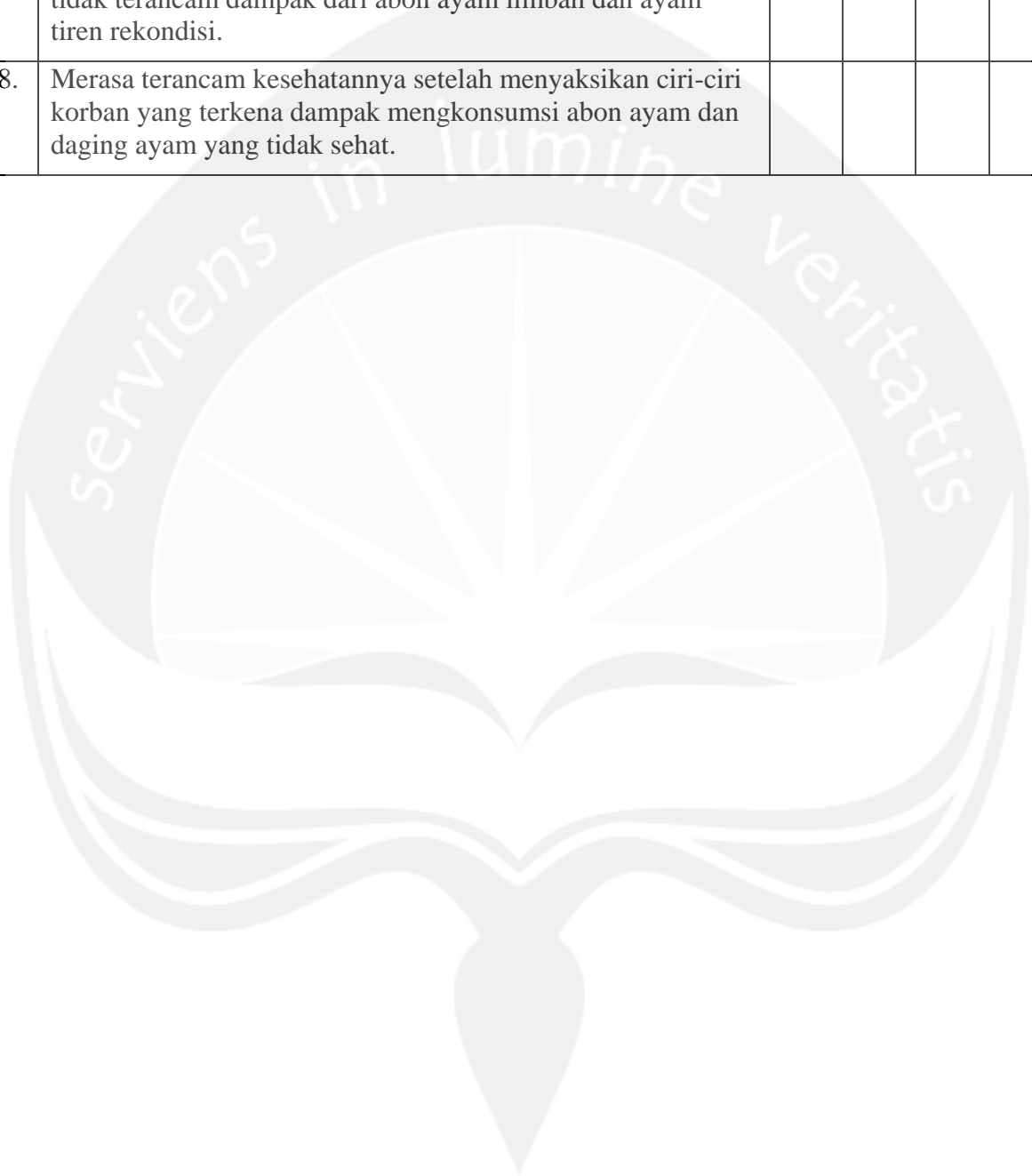
**PERASAAN TERGANGGU AKAN KETAKUTAN ATAU APREHENSIS TERHADAP SESUATU YANG TERJADI TANPA ADA PENJELASAN YANG JELAS**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
16.	Setelah menonton tayangan Reportase Investigasi episode “Abon Ayam Limbah dan Ayam Tiren Rekondisi”, dalam pikiran sering muncul ingatan yang mengerikan mengenai peredaran abon ayam limbah dan ayam tiren rekondisi”.				
17.	Menjadi panik ketika melihat ciri-ciri abon ayam dan daging ayam yang tidak sehat ada pada salah satu bahan makanan yang saya beli.				
18.	Saya takut keracunan jika makan abon ayam maupun daging ayam yang disajikan di rumah makan.				
19.	Saya takut tidak teliti dalam memilih abon ayam dan daging ayam yang sehat.				
20.	Saya menjadi tidak tenang jika harus membeli lauk pauk terutama abon ayam dan daging ayam.				
21.	Saya menjadi takut menonton tayangan Reportase Investigasi lagi.				

**MERASA TERANCAM OLEH ORANG ATAU PERISTIWA YANG NORMALNYA HANYA SEDIKIT ATAU TIDAK MENDAPAT PERHATIAN**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
22.	Merasa terancam dengan peredaran abon ayam limbah maupun ayam tiren rekondisi.				
23.	Merasa terancam kesehatannya setelah menyantap menu abon ayam maupun daging ayam.				
24.	Merasa terancam ketika ada pedagang menawarkan abon ayam dan daging ayam.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
25.	Saya merasa terancam kesehatannya ketika melihat orang lain di lingkungan saya sakit kanker.				
26.	Saya merasa terancam kesehatannya ketika mendengar ada tetangga yang meninggal akibat kanker.				
27.	Adanya keinginan memeriksakan kesehatan ke dokter agar tidak terancam dampak dari abon ayam limbah dan ayam tiren rekondisi.				
28.	Merasa terancam kesehatannya setelah menyaksikan ciri-ciri korban yang terkena dampak mengkonsumsi abon ayam dan daging ayam yang tidak sehat.				



## Correlations

Correlations

		Berapa kali anda menonton tayangan Reportase Investigasi dalam sebulan	Berapa lama anda menonton tayangan Reportase Investigasi dalam setiap episodnya	Berapa lama anda menonton tayangan Reportase Investigasi episode "Abon Ayam Limbah dan Ayam Tiren Rekondisi"	Uji Validitas Frekuensi dan Durasi
Berapa kali anda menonton tayangan Reportase Investigasi dalam sebulan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1  100	,252*  100	,113 ,261 100	,643** ,000 100
Berapa lama anda menonton tayangan Reportase Investigasi dalam setiap episodnya	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,252*  100	1  100	,344** ,000 100	,712** ,000 100
Berapa lama anda menonton tayangan Reportase Investigasi episode "Abon Ayam Limbah dan Ayam Tiren Rekondisi"	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,113 ,261  100	,344** ,000  100	1  100	,740** ,000 100
Uji Validitas Frekuensi dan Durasi	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,643** ,000 100	,712** ,000 100	,740** ,000 100	1  100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Correlations

		Khawati1	Khawati2	Khawati3	Khawati4	Khawati5	Aprehensi1	Aprehensi2	Aprehensi3	Aprehensi4	Aprehensi5	Aprehensi6
Khawati1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .000 100	,860** .000 100	,041 .684 100	,118 .240 100	,134 .185 100	,234* .019 100	,220* .028 100	,219* .029 100	,128 .204 100	,401** .000 100	,119 .240 100
Khawati2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,860** 1 100	1 .560 100	-,059 .560 100	,056 .580 100	-,022 .827 100	,321** .001 100	,015 .879 100	,202* .044 100	,131 .192 100	,367** .000 100	,126 .213 100
Khawati3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,041 .684 100	-,059 .560 100	1 .000 100	,416** .000 100	,288** .004 100	,254* .011 100	-,033 .743 100	-,005 .962 100	-,184 .067 100	,067 .511 100	-,042 .679 100
Khawati4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,118 .240 100	,056 .580 100	,416** .000 100	1 .000 100	,843** .000 100	,368** .000 100	,188 .061 100	,249* .012 100	,034 .736 100	,287** .004 100	,429** .000 100
Khawati5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,134 .185 100	-,022 .827 100	,288** .004 100	,843** .000 100	1 .000 100	,312** .002 100	,315** .001 100	,300** .002 100	,140 .164 100	,336** .001 100	,482** .000 100
Aprehensi1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,234* .019 100	,321** .001 100	,254* .011 100	,368** .000 100	,312** .002 100	1 .000 100	-,190 .059 100	,552** .000 100	,275** .006 100	,488** .000 100	,208* .038 100
Aprehensi2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,220* .028 100	,015 .879 100	-,033 .743 100	,188 .061 100	,315** .001 100	,190 .059 100	1 .000 100	,443** .000 100	,605** .000 100	,542** .000 100	-,013 .898 100
Aprehensi3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,219* .029 100	,202* .044 100	-,005 .962 100	,249* .012 100	,300** .002 100	,552** .000 100	,443** .000 100	1 .000 100	,684** .000 100	,547** .000 100	,296** .003 100
Aprehensi4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,128 .204 100	,131 .192 100	-,184 .067 100	,034 .736 100	,140 .164 100	,275** .006 100	,605** .000 100	,684** .000 100	1 .000 100	,695** .000 100	,081 .424 100
Aprehensi5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,401** .000 100	,367** .000 100	,067 .511 100	,287** .004 100	,336** .001 100	,488** .000 100	,542** .000 100	,547** .000 100	,695** .000 100	1 .000 100	,154 .126 100
Aprehensi6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,119 .240 100	,126 .213 100	-,042 .679 100	,429** .000 100	,482** .000 100	,208* .038 100	-,013 .898 100	,296** .003 100	,081 .424 100	,154 .126 100	1 100
Terancam1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,208* .038 100	,118 .243 100	-,048 .639 100	,028 .781 100	,050 .622 100	,379** .000 100	,397** .000 100	,421** .000 100	,486** .000 100	,376** .000 100	-,139 .166 100
Terancam2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,254* .011 100	,265** .008 100	-,186 .064 100	,007 .949 100	,054 .591 100	,344** .000 100	,349** .000 100	,451** .000 100	,548** .000 100	,493** .000 100	,047 .642 100
Terancam3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,287** .004 100	,285** .004 100	-,159 .113 100	,115 .253 100	,082 .418 100	,512** .000 100	,345** .000 100	,533** .000 100	,490** .000 100	,417** .000 100	,175 .081 100
Terancam4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,124 .220 100	,115 .255 100	-,134 .185 100	,085 .402 100	,136 .178 100	,424** .000 100	,577** .000 100	,340** .001 100	,481** .000 100	,544** .000 100	,017 .864 100
Terancam5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,217** .030 100	,185 .066 100	-,138 .170 100	,118 .244 100	,138 .170 100	,359** .000 100	,561** .000 100	,366** .000 100	,487** .000 100	,522** .000 100	,058 .566 100
Terancam6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,203* .043 100	,185 .066 100	-,437** .000 100	-,142 .160 100	-,032 .750 100	,010 .925 100	,577** .000 100	,319** .001 100	,581** .000 100	,480** .000 100	-,111 .274 100
Terancam7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,217** .030 100	,080 .428 100	-,178 .076 100	,013 .897 100	,114 .261 100	,294** .003 100	,573** .000 100	,377** .000 100	,526** .000 100	,524** .000 100	-,066 .511 100
Y Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,477** .000 100	,407** .000 100	,037 .715 100	,411** .000 100	,462** .000 100	,630** .000 100	,646** .000 100	,701** .000 100	,682** .000 100	,793** .000 100	,304** .002 100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Reliability

### Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	100	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,663	3

## Reliability

### Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	100	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,888	17

## Reprodusibilitas dan Skalabilitas

ITEM	A1	A2	A3	A4	A5
ID_1	1	1	1	1	1
ID_2	1	1	1	1	1
ID_3	1	1	1	1	0
ID_4	1	1	1	0	0
ID_5	1	1	1	1	0
ID_6	1	1	1	0	0
ID_7	1	1	1	1	0
ID_8	1	1	1	1	1
ID_9	1	1	1	1	1
ID_10	1	1	1	1	1
ID_11	1	1	1	1	1
ID_12	1	1	1	1	1
ID_13	1	1	1	1	1
ID_14	1	1	1	1	1
ID_15	1	1	1	0	0
ID_16	1	1	1	1	1
ID_17	1	1	1	1	0
ID_18	1	1	1	0	0
ID_19	1	1	1	1	0
ID_20	1	1	1	0	0
ID_21	1	1	1	0	0
ID_22	1	1	1	1	1
ID_23	1	1	1	1	0
ID_24	1	1	1	1	1
ID_25	1	1	1	1	1
ID_26	1	1	1	1	1
ID_27	1	1	1	1	1
ID_28	1	1	1	1	1
ID_29	1	1	1	1	1
ID_30	1	1	1	1	1
ID_31	1	0	1	1	1
ID_32	1	1	1	1	1
ID_33	1	1	1	1	1



ID_34	1	1	1	1	1
ID_35	1	1	1	1	1
ID_36	1	0	1	1	1
ID_37	1	1	0	1	1
ID_38	1	1	0	1	1
ID_39	1	1	0	1	1
ID_40	1	1	1	1	0
ID_41	1	1	1	1	1
ID_42	1	1	1	1	1
ID_43	1	1	1	1	1
ID_44	1	1	1	1	1
ID_45	1	1	1	1	1
ID_46	1	1	1	0	1
ID_47	1	1	1	1	1
ID_48	1	1	1	0	1
ID_49	1	1	1	1	1
ID_50	1	1	1	1	1
ID_51	1	1	1	1	1
ID_52	1	1	1	1	1
ID_53	1	1	1	1	1
ID_54	1	1	1	1	1
ID_55	1	1	1	1	1
ID_56	1	1	1	1	1
ID_57	1	1	1	0	0
ID_58	1	1	1	1	1
ID_59	1	1	1	1	0
ID_60	1	1	1	0	0
ID_61	1	1	1	1	0
ID_62	1	1	1	0	0
ID_63	1	1	1	0	0
ID_64	1	1	1	1	1
ID_65	1	1	1	1	0
ID_66	1	1	1	1	1
ID_67	1	1	1	1	1
ID_68	1	1	1	1	1
ID_69	1	1	1	1	1

ID_70	0	0	1	1	0
ID_71	1	1	0	1	0
ID_72	1	1	1	1	0
ID_73	1	0	1	1	0
ID_74	1	1	1	1	0
ID_75	1	1	1	1	0
ID_76	1	1	1	1	1
ID_77	1	1	1	1	0
ID_78	1	1	1	1	0
ID_79	1	1	0	1	1
ID_80	1	1	0	1	1
ID_81	1	1	0	1	1
ID_82	1	1	1	1	0
ID_83	1	1	0	1	1
ID_84	1	1	0	1	1
ID_85	1	1	0	0	0
ID_86	1	1	0	0	0
ID_87	1	1	1	1	0
ID_88	1	1	0	0	0
ID_89	1	1	1	1	0
ID_90	1	1	0	0	0
ID_91	1	1	1	1	0
ID_92	1	1	1	1	1
ID_93	1	1	1	1	1
ID_94	1	1	1	1	1
ID_95	1	1	1	1	1
ID_96	1	1	1	1	1
ID_97	1	1	1	1	1
ID_98	1	1	1	1	1
ID_99	1	1	1	0	0
ID_100	1	1	1	1	1

### Rumus koefisien reproduibilitas

$$Kr = 1 - (e/n)$$

Kr = koefisien reproduibilitas

$e = 32$  (jumlah error)

$n = 500$  (total kemungkinan jawaban)

$$K_r = 1 - (32/500)$$

$$K_r = 0,936$$

### Rumus koefisien skalabilitas

$$K_s = 1 - (e/p)$$

$K_s$  = koefisien skalabilitas

$e = 32$  (jumlah error)

$p = 250$  (jumlah kesalahan terjadi)

$$K_s = 1 - (32/250)$$

$$K_s = 0,872$$

### Frequencies

Statistics

		X Total	Y Total minus khawatir3
N	Valid	100	100
	Missing	0	0

## Frequency Table

### X Total

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	3	3,0	3,0	3,0
	9	1	1,0	1,0	4,0
	10	7	7,0	7,0	11,0
	11	13	13,0	13,0	24,0
	12	9	9,0	9,0	33,0
	13	16	16,0	16,0	49,0
	14	19	19,0	19,0	68,0
	15	22	22,0	22,0	90,0
	16	10	10,0	10,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

### Y Total minus khawatir3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27	2	2,0	2,0	2,0
	32	2	2,0	2,0	4,0
	33	2	2,0	2,0	6,0
	35	4	4,0	4,0	10,0
	36	3	3,0	3,0	13,0
	37	8	8,0	8,0	21,0
	39	2	2,0	2,0	23,0
	40	4	4,0	4,0	27,0
	41	4	4,0	4,0	31,0
	42	4	4,0	4,0	35,0
	43	6	6,0	6,0	41,0
	44	3	3,0	3,0	44,0
	45	11	11,0	11,0	55,0
	46	3	3,0	3,0	58,0
	47	6	6,0	6,0	64,0
	48	8	8,0	8,0	72,0
	49	3	3,0	3,0	75,0
	50	4	4,0	4,0	79,0
	51	4	4,0	4,0	83,0
	52	2	2,0	2,0	85,0
	53	5	5,0	5,0	90,0
	54	2	2,0	2,0	92,0
	56	3	3,0	3,0	95,0
	57	2	2,0	2,0	97,0
	67	3	3,0	3,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

## Frequency Table

### Berapa kali anda menonton tayangan Reportase Investigasi dalam sebulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-2 episode dalam sebulan	23	23,0	23,0	23,0
3-4 episode dalam sebulan	51	51,0	51,0	74,0
5-6 episode dalam sebulan	24	24,0	24,0	98,0
semua episode dalam sebulan	2	2,0	2,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

### Berapa lama anda menonton tayangan Reportase Investigasi dalam setiap episodnya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5-10 menit	7	7,0	7,0	7,0
11-20 menit	39	39,0	39,0	46,0
> 20 menit	54	54,0	54,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

### Berapa lama anda menonton tayangan Reportase Investigasi episode "Abon Ayam Limbah dan Ayam Tiren Rekondisi"

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 5 menit	2	2,0	2,0	2,0
5-10 menit	18	18,0	18,0	20,0
11-20 menit	20	20,0	20,0	40,0
> 20 menit	60	60,0	60,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

### Apakah Anda menyimak tayangan Reportase Investigasi episode "Abon Ayam Limbah dan Ayam Tiren Rekondisi" di Trans TV

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	1	1,0	1,0	1,0
Ya	99	99,0	99,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Apakah Anda menonton tayangan Reportase Investigasi episode "Abon Ayam Limbah dan Ayam Tiren Rekondisi" di Trans TV dengan melakukan kegiatan lain, seperti makan atau minum**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	4	4,0	4,0	4,0
	Tidak	96	96,0	96,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Apakah Anda melakukan interaksi dengan telepon atau orang lain ketika menonton tayangan Reportase Investigasi episode "Abon Ayam Limbah dan Ayam Tiren Rekondisi" di Trans TV**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	13	13,0	13,0	13,0
	Tidak	87	87,0	87,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Apakah Anda menonton tayangan Reportase Investigasi episode "Abon Ayam Limbah dan Ayam Tiren Rekondisi" di Trans TV dalam kondisi mengantuk**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	17	17,0	17,0	17,0
	Tidak	83	83,0	83,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Apakah Anda ketika menonton tayangan Reportase Investigasi episode "Abon Ayam Limbah dan Ayam Tiren Rekondisi" di Trans TV seringkali mengganti-ganti channel televisi dengan program acara lain**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	37	37,0	37,0	37,0
	Tidak	63	63,0	63,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Saya akan menjadi korban pedagang curang seperti dalam tayangan Reportase Investigasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	13	13,0	13,0	13,0
	Tidak Setuju	10	10,0	10,0	23,0
	Setuju	64	64,0	64,0	87,0
	Sangat Setuju	13	13,0	13,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Kejadian serupa (peredaran abon ayam limbah dan ayam tiren rekondisi) akan terjadi di lingkungan tempat tinggal saya**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	8,0	8,0	8,0
	Tidak Setuju	33	33,0	33,0	41,0
	Setuju	48	48,0	48,0	89,0
	Sangat Setuju	11	11,0	11,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Saya tidak percaya dengan penjual abon ayam dan daging ayam lagi.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	13	13,0	13,0	13,0
	Tidak Setuju	65	65,0	65,0	78,0
	Setuju	16	16,0	16,0	94,0
	Sangat Setuju	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Adanya keinginan mengajak keluarga saya berhenti mengkonsumsi daging ayam setelah menonton tayangan Reportase Investigasi episode "Abon Ayam Limbah dan Ayam Tiren Rekondisi".**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	20	20,0	20,0	20,0
	Tidak Setuju	59	59,0	59,0	79,0
	Setuju	16	16,0	16,0	95,0
	Sangat Setuju	5	5,0	5,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Adanya keinginan mengajak warga sekitar berhenti mengkonsumsi daging ayam setelah menonton tayangan Reportase Investigasi episode "Abon Ayam Limbah dan Ayam Tiren Rekondisi"**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	20	20,0	20,0	20,0
	Tidak Setuju	66	66,0	66,0	86,0
	Setuju	11	11,0	11,0	97,0
	Sangat Setuju	3	3,0	3,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Setelah menonton tayangan Reportase Investigasi episode "Abon Ayam Limbah dan Ayam Tiren Rekondisi", dalam pikiran sering muncul ingatan yang mengerikan mengenai peredaran abon ayam limbah dan ayam tiren rekondisi".

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	27	27,0	27,0	27,0
Setuju	54	54,0	54,0	81,0
Sangat Setuju	19	19,0	19,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Menjadi panik ketika melihat ciri-ciri abon ayam dan daging ayam yang tidak sehat ada pada salah satu bahan makanan yang saya beli.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	10	10,0	10,0	10,0
Setuju	57	57,0	57,0	67,0
Sangat Setuju	33	33,0	33,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Saya takut keracunan jika makan abon ayam maupun daging ayam yang disajikan di rumah makan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	4	4,0	4,0	4,0
Tidak Setuju	30	30,0	30,0	34,0
Setuju	53	53,0	53,0	87,0
Sangat Setuju	13	13,0	13,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Saya takut tidak teliti dalam memilih abon ayam dan daging ayam yang sehat.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
Tidak Setuju	14	14,0	14,0	16,0
Setuju	61	61,0	61,0	77,0
Sangat Setuju	23	23,0	23,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	



**Saya menjadi tidak tenang jika harus membeli lauk pauk terutama abon ayam dan daging ayam.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4,0	4,0	4,0
	Tidak Setuju	26	26,0	26,0	30,0
	Setuju	53	53,0	53,0	83,0
	Sangat Setuju	17	17,0	17,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Saya menjadi takut menonton tayangan Reportase Investigasi lagi.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	57	57,0	57,0	57,0
	Tidak Setuju	22	22,0	22,0	79,0
	Setuju	12	12,0	12,0	91,0
	Sangat Setuju	9	9,0	9,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Merasa terancam dengan peredaran abon ayam limbah maupun ayam tiren rekondisi.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	20	20,0	20,0	20,0
	Setuju	51	51,0	51,0	71,0
	Sangat Setuju	29	29,0	29,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Merasa terancam kesehatannya setelah menyantap menu abon ayam maupun daging ayam.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	35	35,0	35,0	35,0
	Setuju	52	52,0	52,0	87,0
	Sangat Setuju	13	13,0	13,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Merasa terancam ketika ada pedagang menawarkan abon ayam dan daging ayam.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4,0	4,0	4,0
	Tidak Setuju	36	36,0	36,0	40,0
	Setuju	44	44,0	44,0	84,0
	Sangat Setuju	16	16,0	16,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

**Saya merasa terancam kesehatannya ketika melihat orang lain di lingkungan saya sakit kanker.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	10	10,0	10,0	10,0
Tidak Setuju	46	46,0	46,0	56,0
Setuju	32	32,0	32,0	88,0
Sangat Setuju	12	12,0	12,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Saya merasa terancam kesehatannya ketika mendengar ada tetangga yang meninggal akibat kanker.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	10	10,0	10,0	10,0
Tidak Setuju	44	44,0	44,0	54,0
Setuju	35	35,0	35,0	89,0
Sangat Setuju	11	11,0	11,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Adanya keinginan memeriksakan kesehatan ke dokter agar tidak terancam dampak dari abon ayam limbah dan ayam tiren rekondisi.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
Tidak Setuju	33	33,0	33,0	35,0
Setuju	47	47,0	47,0	82,0
Sangat Setuju	18	18,0	18,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**Merasa terancam kesehatannya setelah menyaksikan ciri-ciri korban yang terkena dampak mengkonsumsi abon ayam dan daging ayam yang tidak sehat.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	42	42,0	42,0	42,0
Setuju	44	44,0	44,0	86,0
Sangat Setuju	14	14,0	14,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

## Correlations

Correlations

		X Total	Y Total minus khawatir3
X Total	Pearson Correlation	1	,189
	Sig. (2-tailed)		,060
	N	100	100
Y Total minus khawatir3	Pearson Correlation	,189	1
	Sig. (2-tailed)	,060	
	N	100	100

Correlations

		Frekuensi	Durasi	Atensi	Y Total minus khawatir3
Frekuensi	Pearson Correlation	1	,209*	,087	,289**
	Sig. (2-tailed)		,037	,391	,003
	N	100	100	100	100
Durasi	Pearson Correlation	,209*	1	,390**	,095
	Sig. (2-tailed)	,037		,000	,347
	N	100	100	100	100
Atensi	Pearson Correlation	,087	,390**	1	,060
	Sig. (2-tailed)	,391	,000		,556
	N	100	100	100	100
Y Total minus khawatir3	Pearson Correlation	,289**	,095	,060	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,347	,556	
	N	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Regression

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Atensi, Frekuensi, Durasi <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Total minus khawatir3

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,292 <sup>a</sup>	,086	,057	7,434

a. Predictors: (Constant), Atensi, Frekuensi, Durasi

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	496,119	3	165,373	2,992	,035 <sup>a</sup>
	Residual	5305,841	96	55,269		
	Total	5801,960	99			

a. Predictors: (Constant), Atensi, Frekuensi, Durasi

b. Dependent Variable: Y Total minus khawatir3

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36,970	4,940		7,484	,000
	Frekuensi	2,900	1,027	,282	2,822	,006
	Durasi	,166	,679	,026	,245	,807
	Atensi	,216	,925	,025	,234	,816

a. Dependent Variable: Y Total minus khawatir3